

artikel hendri

by Jaka Dernata

Submission date: 06-Feb-2024 06:43PM (UTC+0530)

Submission ID: 2286164568

File name: ARTIKEL_hendri_farizal.docx (48.96K)

Word count: 3149

Character count: 20531

25

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 BENGKULU SELATAN

Henri Farizal¹⁾, Henny Aprianty²⁾, Budiman Sakti³⁾
Magister Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu dan Politik,
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu
email1@gmail.com, email2@gmail.com, email3@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi, termasuk organisasi sekolah, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Kualifikasi meliputi pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan responden sebanyak 30 orang pegawai SMK Negeri 4, dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis terpotong dan uji t. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman terhadap kualitas DM di SMK Negeri 4. Diasumsikan bahwa pendidikan, pelatihan dan pengalaman akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di SMK Negeri 4. Hasil Penelitian menemukan bahwa pendidikan, pelatihan dan pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia di SMK Negeri 4 Bengkulu Selatan. Pengujian hipotesis didasarkan pada regresi linier berganda dan uji t. Hal ini membuktikan hipotesis yang dirumuskan di atas.

Kata Kunci: Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman, kualitas SDM

ABSTRACT

32

The quality of human resources in an organization, including school organizations, is influenced by various factors such as education, training and experience. Therefore, in this research the author focuses on aspects related to the quality of human resources. Qualifications include education, training and experience. This research is a quantitative research with 30 respondents as employees of SMK Negeri 4, and the analytical tools used are multiple linear regression analysis, truncated analysis and t test. The aim of this research is to determine the effect of education, training and experience on the quality of DM at SMK Negeri 4. It is assumed that education, training and experience will influence the quality of human resources at SMK Negeri 4. The research results found that education, training and experience have a positive effect on quality of human resources at SMK Negeri 4 South Bengkulu. Hypothesis testing is based on multiple linear regression and t test. This proves the hypothesis formulated above.

Keywords: Education, Training, Experience, quality of human resources

PENDAHULUAN

Dunia kerja dewasa ini sudah banyak yang diotomatisasi sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Banyak pekerjaan yang dulunya dilakukan oleh manusia kini digantikan oleh mesin. Namun tindakan manusia tidak bisa dibiarkan begitu saja, harus dibiarkan begitu saja. Karena sehebat apapun mesin, tetap sumber daya manusia yang lebih unggul dalam dunia kerja karena manusia mempunyai kemampuan intelektual, kemampuan emosional sedangkan mesin tidak memilikinya. Selain itu, karena mesin itu adalah ciptaan manusia dan difungsikan dan dikendalikan oleh manusia. Oleh sebab itu, beraktivitas dalam bidang apapun sumber daya manusia tetap tidak bisa diabaikan. Maka setiap organisasi besar maupun kecil, organisasi pemerintah maupun non pemerintah harus memiliki. Sehingga organisasi dapat berkembang pada sumber daya manusia yang terbaik dan maju, dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Karena setiap organisasi, apapun bentuknya dan bidang kegiatannya pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Dalam organisasi pemerintahan, baik pusat maupun daerah harus dibekali sumber daya manusia yang berkualitas. Talenta sejati adalah seseorang yang dapat melakukan semua pekerjaan dalam suatu organisasi, jadi jika ada talenta dalam organisasi pemerintah tidak mempunyai kualitas maka pemerintahan di Indonesia akan mengalami hambatan, yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan negara pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan rakyat. Oleh sebab itu, pemerintah Republik Indonesia berusaha untuk membangun sumber daya manusia Indonesia dan meningkatkan kualitasnya dengan berbagai cara. Diantaranya adalah dengan membangun sekolah di seluruh wilayah Indonesia, hingga sampai kepedesaan lengkap dengan fasilitasnya. Selain membangun sekolah, pemerintah juga menyediakan dan memfasilitasi lembaga-lembaga pelatihan dalam usaha guna meningkatkan dan menyediakan

Banyak sekali talenta-talenta berkualitas yang menjadi generasi penerus bangsa.

Kualitas sumber daya manusia merupakan perpaduan antara kemampuan fisik dan kesehatan, serta kemampuan non fisik seperti: Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bekerja secara efektif dalam suatu organisasi, berkreasi, mempunyai potensi, misalnya kemampuan bekerja, kemampuan berpikir, dll (Wirawan, 2015).

Menurut definisi kualitas manusia yang dikemukakan oleh Wirawan (2015), dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia dapat menjamin kemampuan bekerja, berpikir, keterampilan lainnya yang dimiliki oleh sumber daya manusia.

Dalam penelitian ini penulis memilih sumber daya manusia berupa PNS yang bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan. Karena berdasarkan pra penelitian yang dilakukan adanya indikasi bahwa Sumber daya manusia yang dipekerjakan di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan belum mencapai standar yang tinggi karena guru dan pegawai yang ada tingkat pendidikannya masih ada yang belum sampai pada S1. Selain itu disebabkan masih kurangnya mengikuti pelatihan, menyebabkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas masih kurang. Hal ini tentu akan mempengaruhi output pendidikan yakni siswa yang menamatkan pendidikan di sekolah ini. Padahal salah satu tujuan suatu lembaga pendidikan adalah untuk menghasilkan kualitas manusia.

Menumbuhkan talenta-talenta yang berkualitas tidaklah mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rahardjo (2010) Idenya adalah bahwa kualitas sumber daya manusia tidak hanya ditentukan oleh keterampilan dan kekuatan fisik, tetapi juga oleh nilai-nilai yang dimilikinya, serta pengetahuan, pendidikan, pengalaman, kedewasaan, dan sikap. Menurut Martoyo (2014) beban dan tanggung jawab yang dibutuhkan manusia

untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada pekerjaan/jabatan, terdiri dari: (1) pendidikan, (2) kecerdasan, (3) pengalaman, (4) pengetahuan, (6) keterampilan, (7) fisik, (8) status perkawinan dan (9) jenis kelamin.

Pada penelitian ini, penulis memilih pendidikan, pelatihan dan pengalaman dalam mempengaruhi kualitas Warga SMK Negeri 4 Bengkulu Selatan. Pendidikan, pelatihan dan pengalaman dipilih karena erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia.

Soeprpto (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan khususnya pengetahuan formal merupakan salah satu pengetahuan, pengetahuan erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia karena sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengetahuan terhadap perkembangan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. bangsa. Ini merupakan proses yang penting bagi kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Pelatihan dipilih sebagai variabel yang mempengaruhi kualitas Mengingat pelatihan sumber daya manusia merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai, maka sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan pengalaman. Menurut Syahputra & Tanjung (2020), bahwa pelatihan merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan juga dapat mengembangkan potensi pada produktivitas pegawai yang dapat menghasilkan pegawai lebih disiplin, memiliki keahlian tertentu.

Pengalaman dipilih karena melalui pengalaman kerja seseorang belajar, disadari atau tidak, yang pada akhirnya membekalinya dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk menangani pekerjaan. Selain itu, memiliki pengalaman kerja akan memudahkan karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan karena telah memiliki pengalaman.

Pelatihan yang diteliti akan dilihat

dari beberapa aspek; yakni frekuensi pelatihan, lamanya waktu yang digunakan pada setiap latihan dan kesesuaian pelatihan yang diikuti dengan bidang pekerjaan bagi sumber daya manusia di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan, baik sumber daya manusia yang bertugas sebagai guru maupun yang bertugas sebagai tenaga administrasi atau tata usaha.

Pengalaman dipilih untuk diteliti, karena pengalaman merupakan hal yang sudah pernah dilalui, dirasakan, dilihat pada waktu yang telah lalu. Sehingga dengan pengalaman, maka pekerjaan yang menjadi tugasnya akan lebih mudah melaksanakannya.

Sumber daya manusia di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga administrasi atau tata usaha berdasarkan pra penelitian yang dilakukan, terindikasi kurang berkualitas. Meskipun kualitas staf di sekolah swasta tinggi Negeri 4 Bengkulu Selatan akan sangat menentukan kemajuan dan keberhasilan sekolah ini. Indikasi ini berdasarkan pengamatan penulis saat berada di tempat pegawai (staf tata usaha) melaksanakan pekerjaan yang terlihat kurang cekatan/lambat, mengindikasikan bahwa pegawai kurang mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugasnya. Kemudian pengamatan terhadap guru saat melaksanakan tugasnya di ruang kelas, terlihat kurang mampu menyampaikan materi secara baik kepada siswa yang ada. Hal ini berkemungkinan ada kaitannya dengan tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman sumber daya manusia di SMA Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga administrasi atau tata usaha.

Berangkat dari pembahasan sebelumnya, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas sumber daya manusia yang bekerja di SMK Negeri 4 Bengkulu Selatan, dilihat dari faktor pendidikan, pelatihan dan pengalaman.

Identifikasi Masalah Penelitian

Sumber daya manusia di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. Terdiri dari guru sebagai tenaga pengajar dan staf yang melaksanakan kegiatan administrasi sekolah serta pekerjaan lainnya. Sumber daya manusia di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan kurang berkualitas. Indikasi masih kurang berkualitasnya sumber daya manusia yang bekerja pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bengkulu Selatan ini karena pendidikan yang masih kurang, baik tingkat Pendidikan nonformal, seperti pendidikan dan pelatihan dan lainnya masih kurang serta masih kurangnya pengalaman dalam melaksanakan tugasnya.

Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka dibuatlah masalah penelitian. Yaitu :

1. Apakah pendidikan berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia yang bekerja di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan
2. Apakah pelatihan berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia yang bekerja di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan?
3. Apakah ada pengalaman yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang bekerja di SMAN 4 Bengkulu Selatan?
4. Apakah pendidikan, pelatihan dan pengalaman berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sumber daya manusia yang bekerja di SMAN Bengkulu Selatan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis sebagian pengaruh pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia yang bekerja di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.
2. Untuk menganalisis pengaruh tahap pelatihan terhadap kualitas sumber daya manusia yang bekerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten 4 Bengkulu Selatan.
3. Menganalisis pengaruh secara parsial

pengalaman terhadap kualitas sumber daya manusia di SMK Negeri 4 Bengkulu Selatan.

4. Menganalisis secara simultan pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman terhadap kualitas sumber daya manusia di Institut Profesi Negeri 4 Bengkulu Selatan..

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan untuk studi ini adalah data, sehingga dapat dihitung dengan matematika dan statistik. (Husein Umar 2013) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih mudah menghasilkan perkiraan dengan data yang dapat dihitung. Karena didasarkan pada teori positivisme, metode ini juga disebut sebagai positivisme. Pandangan positivis tentang realitas/symbol/karakteristik sebagai sesuatu yang dapat diklasifikasikan, stabil, konkrit, dapat diamati dan diukur, dan hubungan antar simbol bersifat sebagai hasil dari sebab dan akibat. Menurut (Sugiyono 2007), metode ini dianggap saintifik atau ilmiah karena memenuhi standar ilmiah seperti konkrit atau empiris, obyektif, terukur, wajar, dan sistematis. Ini bertentangan dengan pernyataan (Arikunto Suharsimi 2010), yang berpendapat bahwa penelitian kuantitatif memerlukan data numerik dan analisis statistik.

Menurut (Sugiyono 2019), Penulis menggunakan berbagai data kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini. Mereka mengumpulkan data dengan metode berikut.

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para karyawan perusahaan real estate dan pengelola keuangan daerah di Kabupaten Kaur yang akan dijadikan responden (sampel). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup. Penulis menggunakan pertanyaan tertutup karena menurut (Sugiyono 2013) membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

b. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono 2019), teks merupakan catatan peristiwa masa lalu. Sebuah artikel bisa berupa tulisan tangan seseorang, gambar, atau karya seni yang hebat. Teks tertulis, seperti buku harian, sejarah dunia, sejarah, biografi, hukum dan kebijakan. ²¹ Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Transkrip adalah metode pengumpulan data dari literatur, bukan berfokus langsung pada topik penelitian. Literatur resmi digunakan sebagai sumber penelitian ini dengan mengumpulkan data dari SMA kelas 4 Kabupaten Bengkulu Selatan dan sumber lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Instrumen yang tersertifikasi atau tersertifikasi sangat andal, namun instrumen yang kurang tersertifikasi kurang dapat diandalkan. Tujuan uji validitas adalah menguji 30 soal untuk mengetahui hubungan setiap unsur soal kelayakan menggunakan model Elemen Product Moment (Sugiyono 2013) yaitu.:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Uji Reliabilitas

Keaslian adalah tingkat keandalan kuesioner. Pengujian paket pada kelompok yang sama menghasilkan data yang serupa, yang kami ukur menggunakan model Alpha Crombat 0.60. Menurut Sudjana (2012), model untuk menguji reliabilitas adalah:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan (X1), pelatihan (X2) dan pengalaman (X3) terhadap kualitas sumber daya manusia yang bekerja di SMAN 4 Kabupaten Bengkulu Selatan (Y). Untuk menentukan sebaran umum unit respon variabel, lokasinya harus ditentukan. Menurut Sugiyono (2013), gap size adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi jumlah jawaban berbeda. Dengan cara ini kita akan mendapatkan tempat untuk setiap bagian

jawaban:

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

¹⁶ Metode kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan matematis atau statistik. Analisis kuantitatif: regresi linier berganda, titik akhir berganda (R2) dan uji-t digunakan. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, besarnya pengaruh pendidikan (X1), pelatihan (X2) dan pengalaman (X3) terhadap kualitas sumber daya manusia yang bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan (Y) ditentukan dengan persamaan: mengikuti rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan (Y) menggunakan determinasi berganda untuk menentukan besaran sumbangan pendidikan (X1), pelatihan (X2), dan pengalaman (X3) terhadap kualitas sumber daya manusia yang bekerja. Rumusnya adalah Sudjana (2009):

$$R^2 = \frac{\sum b_i \sum \epsilon_i}{\sum Y^2}$$

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan (Y), pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengukur pengaruh pendidikan (X1), pelatihan (X2), dan pengalaman (X3) terhadap kualitas sumber daya manusia yang bekerja (Sudjana, 2009). Pengujian hipotesis menggunakan alat uji t, yang dikenal sebagai uji t:

$$t = \frac{bi}{Se/bi}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya mengarah pada kesimpulan berikut:

1. Pendidikan SDM yang bertugas di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan tergolong cukup baik, dilihat dari jenjang pendidikan formal yang ditamatkan, spesifikasi ilmu diperoleh dari pendidikan dan kesesuaian pendidikan dengan bidang tugas. Pendidikan SDM yang ada berpengaruh positif terhadap kualitas SDM yang ada, tapi pengaruhnya tidak signifikan karena Hasil uji t menunjukkan diperoleh nilai t hitung hasil olah data menunjukkan signifikansi sebesar $0,440 \geq \alpha 0,05$.
2. Pelatihan SDM yang bertugas di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan tergolong sudah baik, sehingga pengaruhnya terhadap kualitas SDM positif dan signifikan. Peningkatan pelatihan SDM akan meningkatkan kualitas SDM itu sendiri sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji-t dengan signifikansi $t 0,000 \leq \alpha 0,05$.
3. Pengalaman akan dimiliki SDM yang bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan tergolong baik. Bertambahnya pengalaman akan meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan Ini adalah hasil analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dengan hasil uji t signifikansi 0,000 dan $t; \alpha 0,05$.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa Pendidikan, pelatihan dan pengalaman mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (tingkat signifikansi $0,000 \leq \alpha 0,05$).
5. Kualitas SDM di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan tergolong baik, dilihat dari pengetahuannya (*attitude*), keterampilannya (*skill*) dan kemampuannya (*ability*).

PEMBAHASAN

1. Pendidikan

SDM yang bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan berdasarkan pendidikan,

dengan 3 (tiga) aspek yang diteliti yakni, jenjang pendidikan formal yang ditamatkan, spesifikasi ilmu diperoleh dari pendidikan dan kesesuaian pendidikan dengan bidang tugas.

Hasil pendidikan menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SDM yang bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan sesuai dengan tugas yang dibebankan organisasi. Pekerjaan yang diberikan tugas oleh organisasi SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan sesuai dengan spesifikasi yang dimiliki yang dimiliki SDM yang bekerja di SMK Negeri 4. Tempat kerja yang ditunjuk oleh organisasi yang bergantung pada pelatihan formal memiliki sumber daya manusia bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan. Pendidikan yang dimiliki mempengaruhi kualitas SDM yang bertugas di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan walaupun pengaruhnya tidak signifikan. Dibuktikan dari uji regresi yang menunjukkan koefisien variabel X_1 (pendidikan) positif tetapi tidak signifikan karena signifikansi hasil uji $t \leq \alpha 0,05$. Maka apabila pendidikan ditingkatkan, kualitas SDM akan meningkat walaupun peningkatannya tidak signifikan.

2. Pelatihan

Pelatihan yang diteliti dalam penelitian ini dilihat dari 3 aspek, yakni frekuensi mengikuti pelatihan, lama waktu mengikuti pelatihan dan kesesuaian pelatihan dengan bidang pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pada umumnya SDM yang bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan tergolong sering mengikuti pelatihan. Pelatihan yang diikuti pada umumnya cukup lama serta materi pelatihan pada pelatihan yang diikuti pada umumnya sesuai dengan bidang pekerjaan yang dihadapi. Pelatihan yang diikuti mempunyai pengaruh positif signifikan

terhadap peningkatan kualitas SDM yang bertugas di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil drop test peningkatan pelatihan pada SDM yang bertugas dapat meningkatkan kualitas SDM itu sendiri. Serta dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa pelatihan positif dan signifikan mempengaruhi kualitas SDM di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan. Karena tingkat signifikansi hasil perhitungan sebesar $0,000 \leq \alpha$ $0,05$.

3. Pengalaman

Variabel pengalaman dilihat dari lama bekerja, keahaman terhadap pekerjaan dan penguasaan peralatan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDM yang bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan pada umumnya sudah lama bekerja sehingga umumnya tidak mengalami kesulitan dalam bekerja. Penguasaan pekerjaan cukup baik.

Pengalaman kerja yang dimiliki SDM yang bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan mempengaruhi kualitas SDM yang ada. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa peningkatan pengalaman atau bertambahnya pengalaman akan semakin meningkatkan kualitas SDM. Hal ini juga diuji dalam pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa pengalaman berdampak signifikan pada kualitas SDM yang bekerja di SMK negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan. Karena hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000$ lebih kecil daripada α $0,05$.

4. Kualitas SDM

Kualitas SDM dilihat dari pengetahuan (*attitude*) SDM yang bertugas di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan. SDM yang bertugas

pada umumnya mempunyai pengetahuan (*attitude*) yang baik, serta mampu melaksanakan pekerjaan dan mampu menggunakan peralatan kerja. Hal ini sesuai dengan hasil penyebaran kuesioner pada atasan masing-masing SDM yang bertugas menunjukkan rata-rata tanggapan Tidak ada rentang skala dari 3,40 hingga 4,19 (ben). Kualitas SDM tergolong baik ini disebabkan oleh pendidikan (*attitude*), Keterampilan dan Setiap bakat memiliki kekuatan SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan. Menurut Matutina (2011), indikator kualitas sumber daya manusia adalah: (1) Pendidikan, (2) Keterampilan, (3) Kinerja. Artinya kualitas SDM tinggi apabila mempunyai informasi, keahlian, dan kemampuan.

8

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya mengarah pada kesimpulan berikut.

1. Pendidikan SDM yang bertugas di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan tergolong cukup baik, dilihat dari jenjang pendidikan formal yang ditamatkan, spesifikasi ilmu diperoleh dari pendidikan dan kesesuaian pendidikan dengan bidang tugas. Pendidikan SDM yang ada berpengaruh positif terhadap kualitas SDM yang ada, tapi pengaruhnya tidak signifikan karena Hasil uji t menunjukkan diperoleh nilai t hitung hasil olah data menunjukkan signifikansi sebesar $0,440 \geq \alpha$ $0,05$.
2. Pelatihan SDM yang bertugas di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan tergolong sudah baik, sehingga pengaruhnya terhadap kualitas SDM positif dan signifikan. Peningkatan pelatihan SDM akan meningkatkan kualitas SDM itu sendiri sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji-t dengan signifikansi t $0,000 \leq \alpha$ $0,05$.
3. Pengalaman akan dimiliki SDM yang

bekerja di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan tergolong baik. Bertambahnya pengalaman akan meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan Ini adalah hasil analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dengan hasil uji t. signifikansi 0,000 dan t ; alfa 0,05.

4. Hasil uji F menunjukkan bahwa Pendidikan, pelatihan dan pengalaman mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (tingkat signifikansi $0,000 \leq \alpha 0,05$).
5. Kualitas SDM di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan tergolong baik, dilihat dari pengetahuannya (*attitude*), keterampilannya (*skill*) dan kemampuannya (*ability*).

SARAN

SDM yang ada saat ini, perlu ditingkatkan lagi pendidikannya supaya kualitas SDM tersebut lebih meningkat, karena pendidikan pengaruhnya belum signifikan terhadap kualitas SDM. Peningkatan pendidikan berarti pendidikan pengetahuan. Pengetahuan (*attitude*) yang meningkat kemampuan melaksanakan pekerjaan akan meningkat pula, sehingga pengaruh pendidikan akan signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM di SMK Negeri 4 Kabupaten Bengkulu Selatan

DAFTAR PUSTAKA

artikel hendri

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	2%
2	id.123dok.com Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	qdoc.tips Internet Source	1%

10	repository.upy.ac.id Internet Source	1 %
11	edoc.pub Internet Source	<1 %
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	<1 %
14	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
16	Selly Damayanti, Rusmiati Rusmiati, Vovi Sinta. "PENGARUH METODE SCRAMBLE TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XDI SMK ISTIQLAL SIDOMULYO", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 2020 Publication	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
18	ejournal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnaluniv45sby.ac.id Internet Source	

<1 %

20

munisroyan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

21

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

22

artikelpendidikan.id

Internet Source

<1 %

23

journal.ukmc.ac.id

Internet Source

<1 %

24

jpoe.stkippasundan.ac.id

Internet Source

<1 %

25

jurnal.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

26

cianjurkab.go.id

Internet Source

<1 %

27

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

28

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

29

indeksprestasi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

30

journal.bengkuluinstitute.com

Internet Source

<1 %

- | | | |
|----|---|------|
| 31 | moam.info
Internet Source | <1 % |
| 32 | www.grafiati.com
Internet Source | <1 % |
| 33 | www.slideshare.net
Internet Source | <1 % |
| 34 | Agus Eko Sujianto. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pondok Pesantren", <i>INFERENSI</i> , 2012
Publication | <1 % |
| 35 | Mahmud Ridwan. "PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA SEKOLAH KEJURUAN DI INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0", <i>Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial</i> , 2021
Publication | <1 % |
| 36 | Muhammad Yudil Khairi. "The Role of Pre-service Training for Civil Servants Group III: Perspective of Regulation of the Head of the State Administration Agency Number 15 2015 Regarding Banjarmasin Religious Education and Training Center", <i>Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School</i> , 2020
Publication | <1 % |
| 37 | Niken Widyastuti. "Pengaruh Penerapan Quality Management System terhadap | <1 % |

Kualitas Sumber Daya Manusia pada PT Casuarina Harnessindo – Bekasi", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2014

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

artikel hendri

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
